

Mahasiswa UGM Raih Penghargaan dalam European Student Conference di Jerman

Wednesday, 09 November 2016 WIB, Oleh: Ika



Lima mahasiswa Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Gadjah Mada (UGM) berpartisipasi dalam 27th European Student Conference. Kegiatan berlangsung di Berlin, Jerman pada 28 Oktober-1 November 2016.

Isanawidya Hikmah Paramita, Hindun Wildani Wahab, Andika Ilham Rahmatullah, Adi Ariffianto, serta Guntara Khuzairi berkesempatan mengikuti konferensi biomedis ini bersama dengan 445 peserta mahasiswa program sarjana dan pascasarjana dari berbagai perguruan tinggi dunia. Mereka terpilih untuk mempresentasikan penelitian yang diajukan terkait inovasi dalam menangani resistensi antibiotika.

"Setidaknya ada 500 peserta aktif maupun pasif dari berbagai negara di kawasan Asia, Afrika, Amerika, dan Eropa yang ikut dalam konferensi biomedis yang diselenggarakan Universitätmedizin Berlin ini," kata Isanawidya Hikmah Paramita, saat dihubungi Rabu (9/11).

Dalam konferensi tersebut, Icha, panggilan akrab Isanawidya Hikmah Paramita, mengajukan karya tulis berjudul *Prevalensi Postpartum Sexual Dysfunction and It's Association with Mode of Delivery: A Crossectional Study*. Karya tulis tersebut berhasil menghantarkannya meraih penghargaan Session Winner dari kategori penelitian bertema ginekologi (*gynaecology*). Sementara keempat temannya belum berkesempatan meraih penghargaan di konferensi ini.

"Saat itu saya menyampaikan presentasi mengenai prevalensi disfungsi seksual pada wanita pasca melahirkan dan hubungannya dengan mode persalinan," urainya.

Icha menjelaskan penelitian yang dilakukannya bermula dari fenomena meningkatnya jumlah tindakan operasi sesar tanpa indikasi. Hal tersebut berdampak pada efektifitas pembiayaan kesehatan.

“Tidak sedikit wanita yang sebenarnya bisa melahirkan secara normal, tetapi memilih melahirkan lewat operasi sesar karena dianggap lebih nyaman dan minim efek samping,” ujarnya.

Padaahal, operasi sesar memiliki efek samping yang lebih banyak dibandingkan persalinan normal. Selain itu, hasil penelitian Icha menunjukkan bahwa operasi sesar tidak bisa mencegah wanita pascamelahirkan dari kejadian disfungsi seksual wanita.

“Penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi pasien terkait pilihan cara persalinan dan menekan jumlah operasi sesar yang sebenarnya tidak dibutuhkan,” pungkasnya. (Humas UGM/Ika)

Berita Terkait

- [PUSMAN UGM Gelar Seminar Pendidikan di Jerman](#)
- [UGM Raih The Best Presenter di AGSC 2016](#)
- [Dosen Fakultas Geografi Raih Young Geomorphologist Award](#)
- [Mahasiswa UGM Berpartisipasi dalam Simulasi Sidang PBB di Skotlandia](#)
- [Pusat Studi Jerman UGM Gelar Lomba Bermain Peran Siswa SMA di DIY-Jateng](#)